

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan dan Implikasi

Hasil tes dilema moral yang dilakukan pada siswa SD, SMP, dan SMA serta mahasiswa yang ada di kota Cirebon didapatkan bahwa komponen-komponen karakter baik disetiap tingkatannya terdapat kelebihan dan kekurangan.

Untuk tingkatan SD, komponen terbesar adalah komponen tindakan moral, lalu komponen perasaan moral, dan yang terkecil komponen pengetahuan moral. Untuk komponen pengetahuan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SD adalah kesadaran moral lalu disusul aspek pengambilan perspektif setelah itu pengetahuan diri, dibawahnya ada mengetahui nilai-nilai moral lalu pengambilan keputusan dan yang terkecil penalaran moral. Untuk komponen perasaan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SD adalah mencintai kebaikan lalu disusul aspek kontrol diri setelah itu empati, dibawahnya ada penghargaan diri moral lalu kerendahan hati dan yang terkecil hati nurani. Untuk komponen tindakan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SD adalah kebiasaan lalu disusul aspek kehendak dan yang terkecil kompetensi.

Untuk tingkatan SMP, komponen terbesar adalah komponen tindakan moral, lalu komponen pengetahuan moral, dan yang terkecil komponen perasaan moral. Untuk komponen pengetahuan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SMP adalah penalaran moral lalu disusul aspek pengambilan perspektif setelah itu pengetahuan diri, dibawahnya ada mengetahui pengambilan keputusan lalu mengetahui nilai-nilai moral dan yang terkecil kesadaran moral. Untuk komponen perasaan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SMP adalah mencintai kebaikan lalu disusul aspek kontrol diri setelah itu empati, dibawahnya ada penghargaan diri lalu hati nurani dan yang terkecil kerendahan hati. Untuk komponen tindakan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SMP adalah kebiasaan lalu disusul aspek kehendak dan yang terkecil kompetensi.

Untuk tingkatan SMA, komponen terbesar adalah komponen pengetahuan moral, lalu komponen tindakan moral, dan yang terkecil komponen perasaan moral. Untuk komponen pengetahuan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SMA adalah kesadaran moral lalu disusul aspek pengambilan perspektif setelah itu penalaran moral, dibawahnya ada pengetahuan diri lalu pengambilan keputusan dan yang terkecil mengetahui nilai-nilai moral. Untuk komponen perasaan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SMA adalah mencintai kebaikan lalu disusul hati nurani setelah itu kerendahan hati, dibawahnya ada empati lalu penghargaan diri dan yang terkecil kontrol diri. Untuk komponen tindakan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat SMA adalah kehendak lalu disusul aspek kebiasaan dan yang terkecil kompetensi.

Untuk tingkat Universitas, komponen terbesar adalah komponen tindakan moral, lalu komponen pengetahuan moral, dan yang terkecil komponen perasaan moral. Untuk komponen pengetahuan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat Universitas adalah kesadaran moral lalu disusul aspek pengetahuan diri setelah itu mengetahui nilai-nilai moral, dibawahnya ada penalaran moral lalu pengambilan keputusan dan yang terkecil pengambilan perspektif. Untuk komponen perasaan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat Universitas adalah kerendahan hati dan hati nurani lalu disusul aspek mencintai kebaikan setelah itu penghargaan diri, dibawahnya ada kontrol diri dan yang terkecil empati. Untuk komponen tindakan moral, aspek terbesar yang didapat tingkat Universitas adalah kompetensi lalu disusul aspek kebiasaan dan yang terkecil kehendak.

Semua tingkatan yang paling unggul adalah komponen tindakan moral, kecuali pada tingkat SMA. Pada tingkat SMA yang paling unggul adalah komponen pengetahuan moral. Dan komponen terkecil untuk semua tingkatan adalah komponen perasaan moral, kecuali pada tingkat SD. Pada tingkat SD komponen terkecil adalah pengetahuan moral.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian dengan judul Analisis Pola Moral Siswa SD, SMP, SMA, dan Universitas Mengenai Isu Sains Gunung Meletus Dengan Menggunakan Tes Dilema Moral, yaitu:

1. Adanya sebuah tes yang disebut tes dilema moral sebaiknya digunakan dan dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui moral anak didiknya serta agar lebih mudah lagi dalam mendidik moral anak didiknya
2. Selain isu sains gunung meletus, tes dilema moral juga dapat dikembangkan menjadi isu-isu yang lainnya berdasarkan isu yang sedang terjadi
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian tentang penyebab komponen dan aspek dilema moral menjadi unggul atau kurang.